

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari pembahasan tentang Implementasi SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Pasar Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Warung Aldo Sayur adalah suatu usaha yang menjual berbagai macam sayuran, rempah-rempah, dan bumbu dapur lainnya secara lengkap. Warung Aldo Sayur ini tidak memiliki pembukuan baik berupa standar SAK ETAP maupun pembukuan lainnya. Metode laporan keuangan dilakukan secara sederhana. Laba dan rugi hanya dilihat pengurangan antara pendapatan dengan seluruh pengeluaran, sehingga ditemukan apakah terdapat laba atau rugi. Meskipun dalam pencatatan tidak dilakukan dengan baik, pemilik usaha ini tetap mendapatkan laba setiap harinya dan tidak memiliki hutang pada pihak lain.
2. Laporan keuangan yang dirancang oleh warung Aldo Sayur tidak berupa pencatatan pembukuan secara detail, melainkan hanya cukup dengan melaporkan besaran uang yang diterima dan besaran uang yang telah dikeluarkan, kemudian hasil akhir setelah dikurangi dari penjumlahan tersebut. Hal ini masih jauh belum memenuhi standar SAK ETAP. Dalam SAK ETAP disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas,

dan catatan atas laporan keuangan. Jadi dalam hal ini, pengukuran atau perhitungan laporan keuangan belum menerapkan SAK ETAP dengan benar, sebab warung Aldo Sayur masih menerapkan semacam metode *cash basis*. Sementara dalam standar SAK ETAP dianjurkan untuk menggunakan metode *accrual basis*. Dalam hasil penelitian ini dapat dilihat terjadinya kendala dari warung Aldo Sayur dalam menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu a) Rendahnya pemahaman pemilik usaha maupun pegawai terhadap standar SAK ETAP. b) Belum adanya pendampingan dan bantuan yang intensif mengenai penerapan SAK ETAP oleh badan UKM terkait. c) Tidak adanya pengawasan mengenai laporan keuangan. d) Tidak adanya sosialisasi terkait cara penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran dalam upaya mengevaluasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada warung Aldo Sayur, sebagai berikut:

### 1. Bagi pemilik usaha dan pegawai

- a. Dalam pembahasan sudah disediakan rekomendasi laporan keuangan berdasarkan standar SAK ETAP. Jadi, rekomendasi tersebut dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya.
- b. Perubahan dasar pelaporan dari metode *cash basis* menjadi *accrual basis* yang dianjurkan oleh standar SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Pihak terkait seharusnya memberikan sosialisasi berupa pengenalan, dampingan, dan bantuan agar para UMKM pedagang dapat memahami tentang penerapan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan yang mereka buat akan sesuai dengan standar SAK ETAP.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan objek yang berbeda dari penelitian selanjutnya sehingga mampu merekomendasikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM yang lainnya.
- b. Dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih sempurna dari segi kualitas maupun kuantitas.